



MODIFIKASI PERMAINAN SEPAKBOLA DENGAN MENGGUNAKAN EMPAT GAWANG PADA PEMBELAJARAN PENJASORKES PADA SISWA KELAS VII SMP NEGERI 1 WELAHAN KABUPATEN JEPARA

Fatkhul Luqman*, Uen Hartiwan, Mohamad Annas

Jurusan Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, Fakultas Ilmu Keolahragaan,
Universitas Negeri Semarang, Indonesia.

Info Artikel

Sejarah Artikel:

Diterima Desember 2012

Disetujui Desember 2012

Dipublikasikan Januari 2012

Keywords:

Learning,
Modification,
Football

Abstrak

Tujuan penelitian ini untuk mengembangkan dan menghasilkan produk berupa model pembelajaran sepakbola melalui permainan sepakbola empat gawang bagi siswa kelas VII SMP. Metode penelitian ini adalah (1) melakukan penelitian pendahuluan dan pengumpulan informasi (2) mengembangkan produk awal, (3) evaluasi para ahli, serta uji coba kelompok kecil, (4) revisi produk pertama revisi produk, (5) uji lapangan, (6) revisi produk akhir, (7) hasil akhir produk permainan sepakbola empat gawang. Pengumpulan data menggunakan kuesioner yang diperoleh dari evaluasi ahli, uji coba kelompok kecil, dan uji lapangan. Data berupa hasil penelitian mengenai kualitas produk, saran untuk perbaikan produk, dan hasil pengisian kuesioner oleh siswa. Teknik analisis data adalah deskriptif presentase untuk mengungkap aspek psikomotorik, kognitif, dan afektif siswa setelah menggunakan produk. Hasil uji coba diperoleh data evaluasi ahli yaitu, ahli Penjas 77,3 %, ahli Pembelajaran I 85,3 %, ahli Pembelajaran II 84 %, uji coba kelompok kecil 86,33 %, dan uji lapangan 92,06 %. Dari data yang ada maka dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran sepakbola melalui permainan sepakbola empat gawang ini dapat digunakan bagi siswa kelas VII SMP. Berdasarkan hasil penelitian, diharapkan guru penjasorkes SMP untuk menggunakan produk model modifikasi sepakbola menggunakan permainan sepakbola empat gawang dalam pembelajaran Penjasorkes.

Abstract

Purpose of this study are: to develop and produce products in the form of models of learning through play football four soccer goal for students in PE. The method of research is (1) to do preliminary research and collection of information, (2) develop a form of the initial product, (3) evaluation of the experts, (4) revision of the first products, (5) field tests, (6) revision of the final product based on the results of field tests, (7) final modification of the model four-goal game of football. The file was collected using a questionnaire derived from the evaluation of experts, a small test group and field tests. Technical analysis is a descriptive file used to reveal aspects percentage psychomotor, cognitive, and affective student after using the product. From the test results obtained by the expert PE 77.3%, a Learning I 85.3%, experts learning II 84%, a small test group 86.33%, and a field test 92.06%. Available data it can be concluded that the model of learning through play football four football goal can be used for students. Based on the above results, it is expected for the teacher to use the product on the learning of students in PE.

Pendahuluan

Pendidikan jasmani adalah bagian integral dari pendidikan dan merupakan alat pendidikan. Menurut Abdul Kadir Ateng (1992:4) menyatakan pendidikan jasmani merupakan usaha pendidikan dengan menggunakan aktifitas otot-otot besar hingga proses pendidikan yang berlangsung tidak terhambat oleh gangguan kesehatan dan pertumbuhan badan.

Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan yang di ajarkan di sekolah memiliki peranan yang sangat penting yaitu memberikan kesempatan pada peserta didik untuk terlibat langsung dalam berbagai pengalaman belajar melalui aktifitas jasmani, olahraga dan kesehatan. Pembekalan pengalaman belajar itu diarahkan untuk memberi pertumbuhan fisik dan pengembangan psikis yang lebih baik sekaligus membentuk pola hidup sehat dan bugar.

Salah satu permasalahan kurang berkembangnya proses pembelajaran penjasorkes di sekolah adalah, terbatasnya sarana dan prasarana pembelajaran yang tersedia di sekolah sehingga berpengaruh terhadap proses pembelajaran penjasorkes karena kurang didukung oleh tingkat kemampuan, kreatifitas dan inovasi para guru penjasorkes selaku pelaksana dalam pengembangan model pembelajaran.

Selain itu, guru penjasorkes dalam melaksanakan proses pembelajaran cenderung monoton, tidak menarik, dan membosankan. Hal ini menyebabkan peserta didik tidak memiliki semangat dan motivasi dalam mengikuti pelajaran penjasorkes. Dampaknya secara tidak langsung akan mempengaruhi tingkat kebugaran jasmani dan penguasaan ketrampilan gerak peserta didik yang semestinya dapat dikembangkan sesuai perkembangan gerak seusiaanya.

Pengembangan model pembelajaran penjasorkes merupakan salah satu upaya membantu menyelesaikan permasalahan terbatasnya sarana dan prasarana pembelajaran penjasorkes di sekolah, selain itu pengembangan model pembelajaran juga bisa membantu para guru dalam mengembangkan pembelajaran penjasorkes yang inovatif.

Sepakbola merupakan olahraga permainan beregu yang dapat dimainkan oleh laki-laki, anak-anak, dewasa dan orang tua. Sampai saat ini, banyak sekolah yang masih menggunakan peraturan-peraturan baku dalam permainan sepakbola. Misalnya menggunakan dua gawang dalam permainan sepakbola. Hal ini membuat peserta didik kurang berkembang dalam hal psikomotor, afektif dan kognitif. Oleh karena itu,

dalam penelitian ini penulis mencoba untuk memodifikasi permainan sepak bola menggunakan empat gawang. Hal ini bertujuan untuk membuat peserta didik lebih aktif dan tertarik dalam mengikuti pelajaran sepak bola.

Modifikasi empat gawang merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan peserta didik lebih aktif dan kreatif dalam permainan sepak bola menggunakan empat gawang. Sepak bola empat gawang setiap sisi lapangan akan diberi gawang, sehingga peserta didik lebih mudah untuk memasukan bola kedalam gawang tersebut.

Wilayah di Kecamatan Welahan mempunyai 3 SMP Negeri, tetapi pada kenyataannya proses pembelajaran sepakbola kurang berjalan optimal karena minimnya sarana dan prasarana yang dimiliki oleh sekolah - sekolah tersebut. Hal ini dibuktikan hanya ada 1 sekolah SMP Negeri yang mempunyai lapangan yang standar di wilayah Kecamatan Welahan.

SMP Negeri 1 Welahan Kabupaten Jepara, merupakan salah satu sekolah menengah yang favorit di kecamatan Welahan. Sekolah ini berada dibagian selatan kota Jepara tepatnya di jalan raya Welahan Gotri Kabupaten Jepara. Sebagian besar siswanya berasal dari Kecamatan Welahan itu sendiri. Sekolah ini tidak memiliki lapangan sepakbola pada umumnya, hanya mempunyai halaman yang biasa digunakan untuk upacara. Oleh karena itu, pembelajaran sepakbola belum dilaksanakan secara maksimal karena masih terbatasnya sarana dan prasarana yang dimiliki sekolah tersebut.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka permasalahan yang akan diteliti adalah "Bagaimana bentuk modifikasi permainan sepakbola dengan menggunakan empat gawang bagi siswa kelas VII SMP Negeri 1 Welahan Kabupaten Jepara?"

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menghasilkan model pembelajaran sepakbola berupa permainan sepakbola menggunakan empat gawang pada Siswa kelas VII SMP Negeri 1 Welahan Kabupaten Jepara dalam pembelajaran penjasorkes.

Metode

Metode penelitian dan pengembangan adalah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu, dan menguji keefektifan produk tersebut (Sugiyono, 2010:407).

Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan yang bertujuan menghasilkan produk berupa modifikasi permainan sepak bola menggunakan empat gawang.

Langkah-langkah yang digunakan dalam

penelitian ini adalah sebagai berikut:

Melakukan penelitian pendahuluan dan pengumpulan informasi termasuk observasi lapangan dan kajian pustaka, mengembangkan bentuk produk awal (berupa peraturan dan cara bermain sepak bola gawang empat), evaluasi para ahli menggunakan satu ahli penjas dan dua ahli pembelajaran, serta uji coba kelompok kecil dengan menggunakan kuesioner dan konsultasi serta evaluasi yang kemudian dianalisis, revisi produk pertama, revisi produk berdasarkan hasil dari evaluasi ahli dan uji coba kelompok kecil. Revisi ini digunakan untuk perbaikan untuk produk awal yang dibuat oleh peneliti, uji coba lapangan, revisi produk akhir yang dilakukan berdasarkan hasil uji coba lapangan, dan hasil akhir model pembelajaran sepak bola melalui permainan sepak bola dengan menggunakan empat gawang pada siswa kelas VII SMP Negeri 1 Welahan Jepara yang dihasilkan melalui revisi uji lapangan.

Hasil dan Pembahasan

Hasil analisis data dan evaluasi ahli Penjas, didapat rata-rata penilaian 77,3 % Berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan maka produk permainan sepakbola empat gawang ini telah memenuhi kriteria baik sehingga dapat digunakan untuk siswa kelas VII SMP Negeri 1 Welahan Kabupaten Jepara. Faktor yang menjadikan model ini dapat diterima siswa SMP Kelas VII adalah penilaian kualitas model permainan yang dilakukan oleh ahli Penjas pada aspek 1, 3, 4, 5, 6, 7, 9, 11, 12, 13, 14 dan 15. Satu aspek memenuhi kriteria sangat baik karena mendapat skor 5 yaitu aspek 7. Sebelas aspek penilaian telah memenuhi kriteria baik yaitu mendapat poin 4. Selain kedua belas aspek tersebut, ada tiga aspek penilaian kualitas model permainan yaitu aspek 2, 11, dan 15. Aspek tersebut telah memenuhi kriteria cukup baik karena aspek tersebut mendapat poin 3.

Hasil analisis data dari ahli Pembelajaran I, didapat rata-rata penilaian 85,3 % . Berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan maka produk permainan sepakbola empat gawang ini telah memenuhi baik sehingga dapat digunakan untuk siswa kelas VII SMP Negeri 1 Welahan Kabupaten Jepara. Faktor yang menjadikan model ini dapat diterima siswa SMP Kelas VII adalah penilaian kualitas model permainan yang dilakukan oleh ahli Pembelajaran pada aspek 3, 5, 6, dan 11. Keempat aspek penilaian tersebut telah memenuhi kriteria sangat baik yaitu mendapat poin 5. Selain kelima aspek tersebut, ada 10 aspek penilaian kualitas model permainan yaitu aspek

1, 2, 4, 7, 8, 9, 10, 12, 13, 14, dan 15 . 10 aspek penilaian tersebut telah memenuhi kriteria baik karena masing-masing aspek mendapat poin 4.

Hasil analisis data dan evaluasi ahli Pembelajaran II, didapat rata-rata penilaian 84 % Berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan maka produk permainan sepakbola empat gawang ini telah memenuhi kriteria baik sehingga dapat digunakan untuk siswa kelas VII SMP Negeri 1 Welahan Kabupaten Jepara. Faktor yang menjadikan model ini dapat diterima siswa SMP Kelas VII adalah penilaian kualitas model permainan yang dilakukan oleh ahli Pembelajaran II pada aspek 2, 3, 5, 10, 13, dan 14, telah memenuhi kriteria sangat baik yaitu mendapat poin 5. Aspek 1, 6, 7, 9, 12, dan 15 tersebut telah memenuhi kriteria baik yaitu mendapat poin 4. Selain keenam aspek tersebut ada tiga aspek yaitu 4, 8, 11 memenuhi kriteria cukup baik yaitu mendapat skor 3.

Hasil analisis data uji coba kelompok kecil didapat persentase pilihan jawaban yang sesuai 86,33 %. Berdasarkan kriteria yang telah ditentukan maka permainan sepakbola empat gawang ini telah memenuhi kriteria baik, sehingga dari uji coba kelompok kecil model ini dapat digunakan untuk siswa kelas VII SMP Negeri 1 Welahan Kabupaten Jepara. Faktor yang menjadikan model ini dapat diterima siswa kelas VII SMP Negeri 1 Welahan Kabupaten Jepara adalah dari semua aspek yang diuji coba yang ada, lebih dari 70,1 % siswa dapat mempraktikkan dengan baik. Baik dari pemahaman peraturan permainan, penerapan sikap dalam permainan dan aktifitas gerak siswa yang sesuai dengan tingkat pertumbuhan dan perkembangan. Secara keseluruhan model permainan sepakbola empat gawang ini dapat diterima siswa SMP dengan baik, sehingga uji coba kelompok kecil model ini dapat digunakan untuk siswa VII SMP Negeri 1 Welahan Kabupaten Jepara

Hasil analisis data uji coba lapangan didapat persentase pilihan jawaban yang sesuai 92,06 %. Berdasarkan kriteria yang telah ditentukan maka permainan sepakbola empat gawang ini telah memenuhi kriteria sangat baik., sehingga dari uji coba lapangan model ini dapat digunakan untuk siswa kelas VII SMP Negeri 1 Welahan Kabupaten Jepara. Faktor yang menjadikan model ini dapat diterima siswa kelas VII SMP Negeri 1 Welahan Kabupaten Jepara adalah dari semua aspek yang diuji coba yang ada, lebih dari 90,1 % siswa dapat mempraktikkan dengan baik. Baik dari pemahaman peraturan permainan, penerapan sikap dalam permainan dan aktifitas gerak siswa yang sesuai dengan tingkat pertumbuhan dan perkembangan. Secara keseluruhan model

permainan sepak bola empat gawang ini dapat diterima siswa SMP dengan baik, sehingga uji coba lapangan model ini dapat digunakan untuk siswa kelas VII SMP Negeri 1 Welahan Kabupaten Jepara

Simpulan

Hasil akhir dari kegiatan penelitian pengembangan ini adalah produk model permainan sepakbola empat gawang yang berdasarkan data pada saat uji coba skala kecil dan uji coba lapangan.

Berdasarkan analisa hasil penelitian dan pembahasan dalam skripsi ini, maka dapat disimpulkan bahwa:

Produk model permainan sepakbola empat gawang sudah dapat dipraktikkan kepada subjek uji coba. Hal itu berdasarkan hasil analisis data dan evaluasi ahli penjas didapat prosentase 77,3 %, hasil analisis data dari evaluasi ahli Pembelajaran I didapat prosentase 85,3 %, dan hasil analisis data dari evaluasi ahli Pembelajaran II didapat prosentase 84 %. Sehingga di dapat rata-rata dari penilaian mereka adalah 82.2 %. Berdasarkan kriteria penilaian uji ahli yang ada maka produk permainan sepakbola empat gawang ini telah memenuhi kriteria baik sehingga dapat digunakan untuk siswa kelas VII SMP Negeri 1 Welahan Kabupaten Jepara, produk model permainan sepakbola empat gawang sudah dapat digunakan bagi siswa kelas VII SMP Negeri 1 Welahan Kabupaten Jepara. Hal itu berdasarkan hasil analisis data uji coba kelompok kecil didapat persentase 86,33 % dan hasil analisis data uji coba lapangan didapat persentase 92,06 % sehingga dapat dirata-rata antara ujicoba kelompok kecil dan uji lapangan adalah 89,19 %. Berdasarkan kriteria yang ada maka permainan sepakbola empat gawang ini telah memenuhi kriteria baik sehingga dapat digunakan untuk siswa kelas VII SMP Negeri 1 Welahan Kabupaten Jepara, produk model permainan sepakbola empat gawang

dapat meningkatkan aktivitas gerak siswa, jika dilihat dan pengukuran denyut nadi, terdapat peningkatan denyut nadi sebelum melakukan aktivitas dengan denyut nadi setelah melakukan aktivitas. Berdasarkan peningkatan tersebut maka permainan sepakbola empat gawang dapat meningkatkan aktivitas gerak siswa kelas VII SMP Negeri 1 Welahan Kabupaten Jepara.

Saran

Model permainan sepakbola empat gawang sebagai produk yang telah dihasilkan dari penelitian ini dapat digunakan sebagai alternatif penyampaian pembelajaran penjasorkes melalui permainan sepakbola untuk siswa kelas VII Sekolah Menengah Pertama (SMP), penggunaan model ini dilaksanakan seperti apa yang direncanakan sehingga dapat mencapai tujuan yang diharapkan sesuai dengan tujuan dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan, jika tidak terdapat permasalahan maka permainan ini dapat dilanjutkan, akan tetapi jika terdapat permasalahan maka permainan ini dapat dilakukan penyesuaian. Kemudian dapat dilakukan evaluasi kerja yang berulang-ulang untuk memperoleh kesesuaian bentuk permainan sepakbola empat gawang dengan kondisi dan situasi di lapangan, bagi guru Penjasorkes di Sekolah Menengah Pertama (SMP) diharapkan dapat mengembangkan model-model permainan sepakbola yang lebih menarik lainnya untuk digunakan dalam pembelajaran permainan sepakbola di sekolah.

Daftar Pustaka

- Abdul Kadir Ateng. 1992. *Asas dan Landasan Pendidikan Jasmani*. Jakarta: Depdikbud.
- Suharsimi Arikunto. 2006. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian pendidikan*. Bandung: Alfabeta.